



# **MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA**

**Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan  
Kementerian Kelautan dan Perikanan**

**TAHUN  
2024**

# KATA PENGANTAR

Pengelolaan kinerja adalah rangkaian kegiatan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan kinerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya pengelolaan kinerja diharapkan terciptanya budaya kerja yang profesional, efektif, efisien, dan akuntabel untuk mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengelolaan kinerja lebih lanjut dipetakan kedalam sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja utama (IKU) sebagai tolak ukur pencapaian keberhasilan kinerja.

Dalam rangka pengelolaan kinerja pendidikan kelautan dan perikanan maka Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana menetapkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama melalui penandatanganan Perjanjian Kinerja Pendidikan KP Tahun 2024 antara Kepala Pusat Pendidikan KP dengan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana. Perjanjian kinerja tersebut merupakan acuan dalam pengukuran capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana tahun 2024.

Sebagai instrumen dalam pengukuran kinerja tersebut maka disusunlah Manual IKU (Indikator Kinerja Utama) yaitu dokumen penjelasan mengenai IKU yang diperlukan untuk melakukan pengukuran kinerja. Hasil pengukuran kinerja tersebut akan menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan kegiatan dan perencanaan kinerja tahun 2025.

Jemberana, 04 Januari 2024

Direktur Politeknik KP Jemberana



Ilham

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
IKU 1. Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	.....4
IKU 2. Lulusan Politeknik KP Jembrana yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	.....7
IKU 3. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang kompeten (orang)	.....10
IKU 4. Nilai PNBP Satker Politeknik KP Jembrana (Rp. Miliar)	.....13
IKU 5. Pengabdian kepada Masyarakat KP Politeknik KP Jembrana (Unit)	.....16
IKU 6. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Jembrana (Unit)	.....19
IKU 7. Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (Unit)	.....22
IKU 8. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Jembrana (Unit)	.....25
IKU 9. Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (Unit)	.....28
IKU 10. Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Jembrana (%)	.....31
IKU 11. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (indeks)	.....34
IKU 12. Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)	.....39
IKU 13. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Jembrana (Nilai)	.....42
IKU 14. Persentase Unit Kerja Politeknik KP Jembrana yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	.....46
IKU 15. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	.....49
IKU 16. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Jembrana (%)	.....52
IKU 17. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	.....56
IKU 18. Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Jembrana (Nilai)	.....62

1

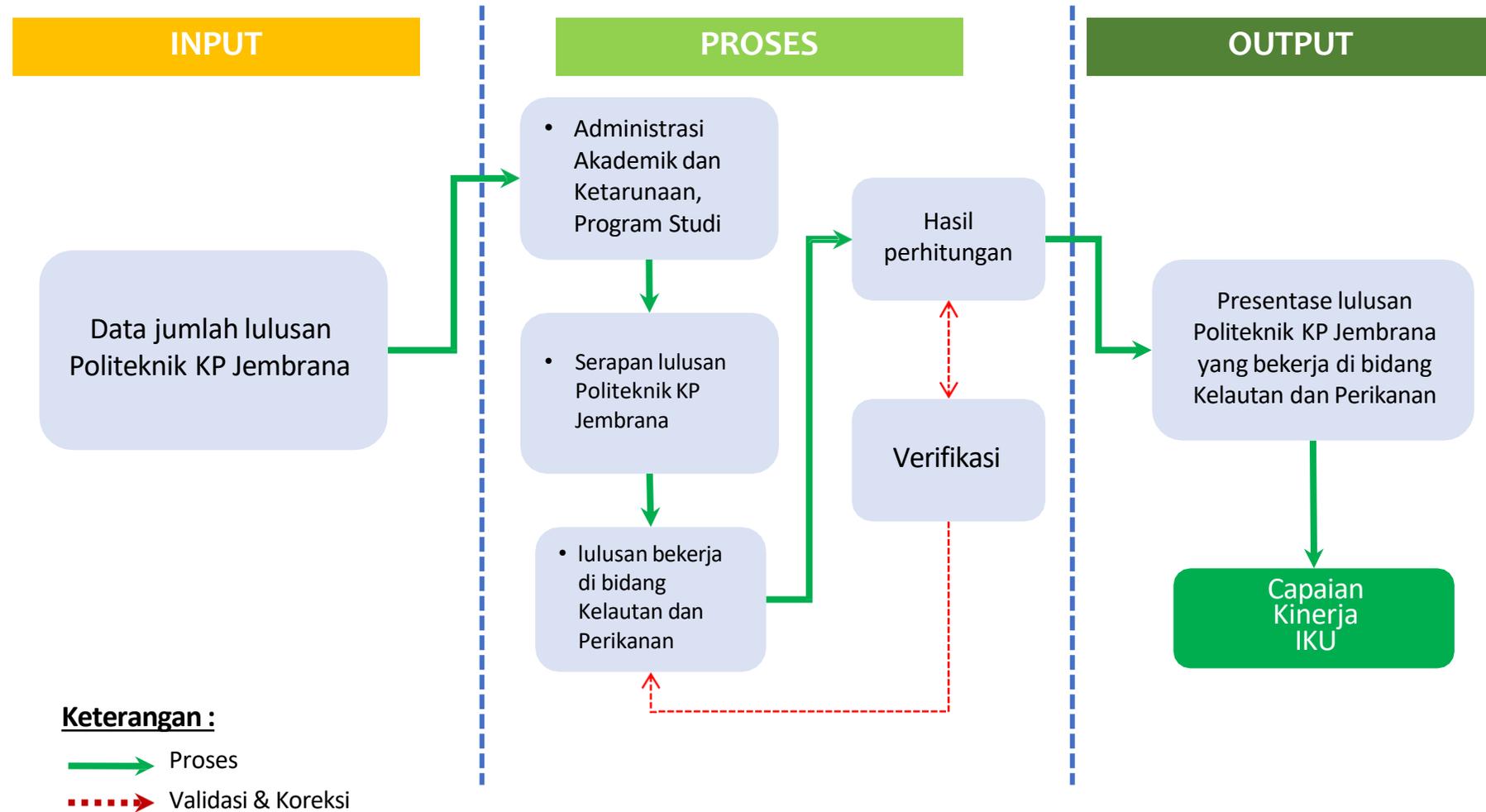


INDIKATOR KINERJA :

**PERSENTASE LULUSAN POLITEKNIK KP  
JEMBRANA YANG BEKERJA DI BIDANG  
KELAUTAN DAN PERIKANAN (%)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten				
1	Nama Indikator	:	Persentase lulusan Politeknik KP Jembrana yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)			
2	Definisi	:	Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana yang bekerja di bidang Kelautan dan perikanan			
3	Formula Perhitungan	:	A : Akumulasi dari jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana B : Akumulasi dari jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana yang bekerja di bidang KP yang dihitung lulusan pada tahun berjalan dengan masa tunggu 6 bulan dan atau tahun sebelumnya C : Point B dibagi Point A dikalikan 100% $C = \left(\frac{B}{A}\right) \times 100\%$			
4	Satuan	:	%			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit AAK dan Program Studi Politeknik KP Jembrana			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	(1) Data lulusan Politeknik KP Jembrana yang bekerja di bidang kelautan dan Perikanan <i>by name by address</i> (2) Dokumen penyampaian data dari Direktur Politeknik KP Jembrana kepada Kepala Pusdik KP (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) ditandatangani Direktur Politeknik KP Jembrana			

# PERSENTASE LULUSAN POLITEKNIK KP JEMBRANA YANG BEKERJA DI BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN



2

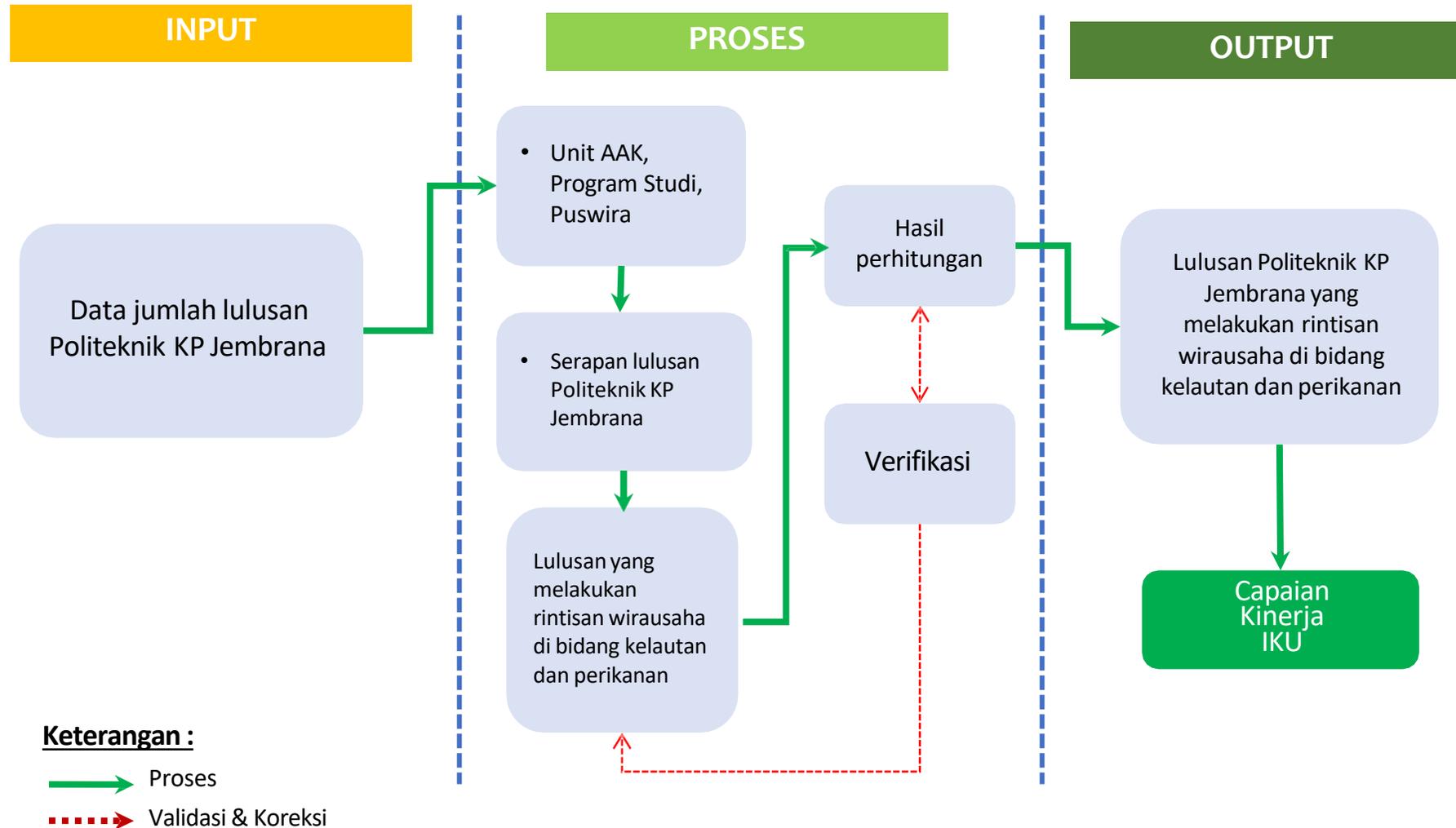


INDIKATOR KINERJA :

**LULUSAN POLITEKNIK KP JEMBRANA  
YANG MELAKUKAN RINTISAN  
WIRAUSAHA DI BIDANG KELAUTAN  
DAN PERIKANAN (Orang)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten				
1	Nama Indikator	:	Lulusan Politeknik KP Jembrana yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)			
2	Definisi	:	Jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan			
3	Formula Perhitungan	:	Akumulasi jumlah lulusan Politeknik KP Jembrana yang melakukan rintisan wirausaha di bidang KP yang dihitung lulusan pada tahun berjalan dengan masa tunggu 6 bulan dan atau tahun sebelumnya			
4	Satuan	:	Orang			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit AAK, Program Studi, dan Puswira Politeknik KP Jembrana			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	(1) Data lulusan Politeknik KP Jembrana yang melakukan rintisan wirausaha <i>by name by address</i> , disertai dengan foto produk, media penjualan, dan harga jual (2) Dokumen penyampaian data dari Direktur Politeknik KP Jembrana kepada Kepala Pusdik KP (3) Data yang disajikan (dokumen/matrik) ditandatangani Direktur Politeknik KP Jembrana			

# LULUSAN POLITEKNIK KP JEMBRANA YANG MELAKUKAN RINTISAN WIRAUSAHA DI BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN



3

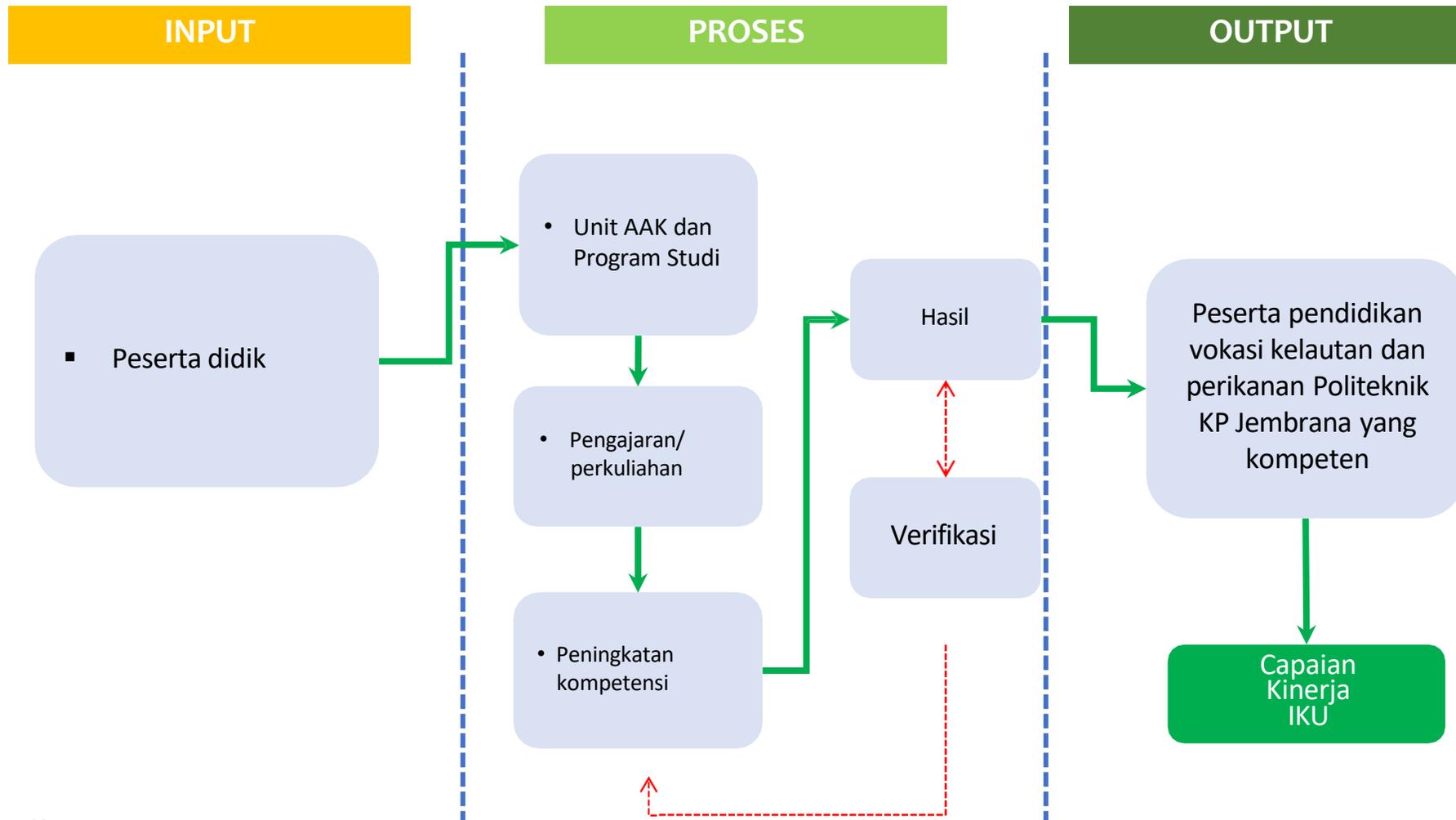


INDIKATOR KINERJA :

**PESERTA PENDIDIKAN VOKASI  
KELAUTAN DAN PERIKANAN  
POLITEKNIK KP JEMBRANA YANG  
KOMPETEN (Orang)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten			
1	Nama Indikator	:	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Jembrana yang kompeten (Orang)		
2	Definisi	:	Merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik pada Politeknik KP Jembrana untuk terselenggaranya tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan.		
3	Formula Perhitungan	:	Penghitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan peserta didik yang meningkatkan kompetensinya di Politeknik KP Jembrana		
4	Satuan	:	Orang		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Unit AAK dan Program Studi di Politeknik KP Jembrana		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran
11	Bukti Dukung	:	1. Data Peserta didik <i>by name by address</i> di Politeknik KP Jembrana beserta yang disahkan oleh Direktur Politeknik KP Jembrana 2. Data hasil peningkatan kompetensi peserta didik (bisa berupa nilai ujian/sertifikat kompetensi/dll) yang disahkan oleh Direktur Politeknik KP Jembrana		

# PESERTA PENDIDIKAN VOKASI KELAUTAN DAN PERIKANAN POLITEKNIK KP JEMBRANA YANG KOMPETEN



## Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

4

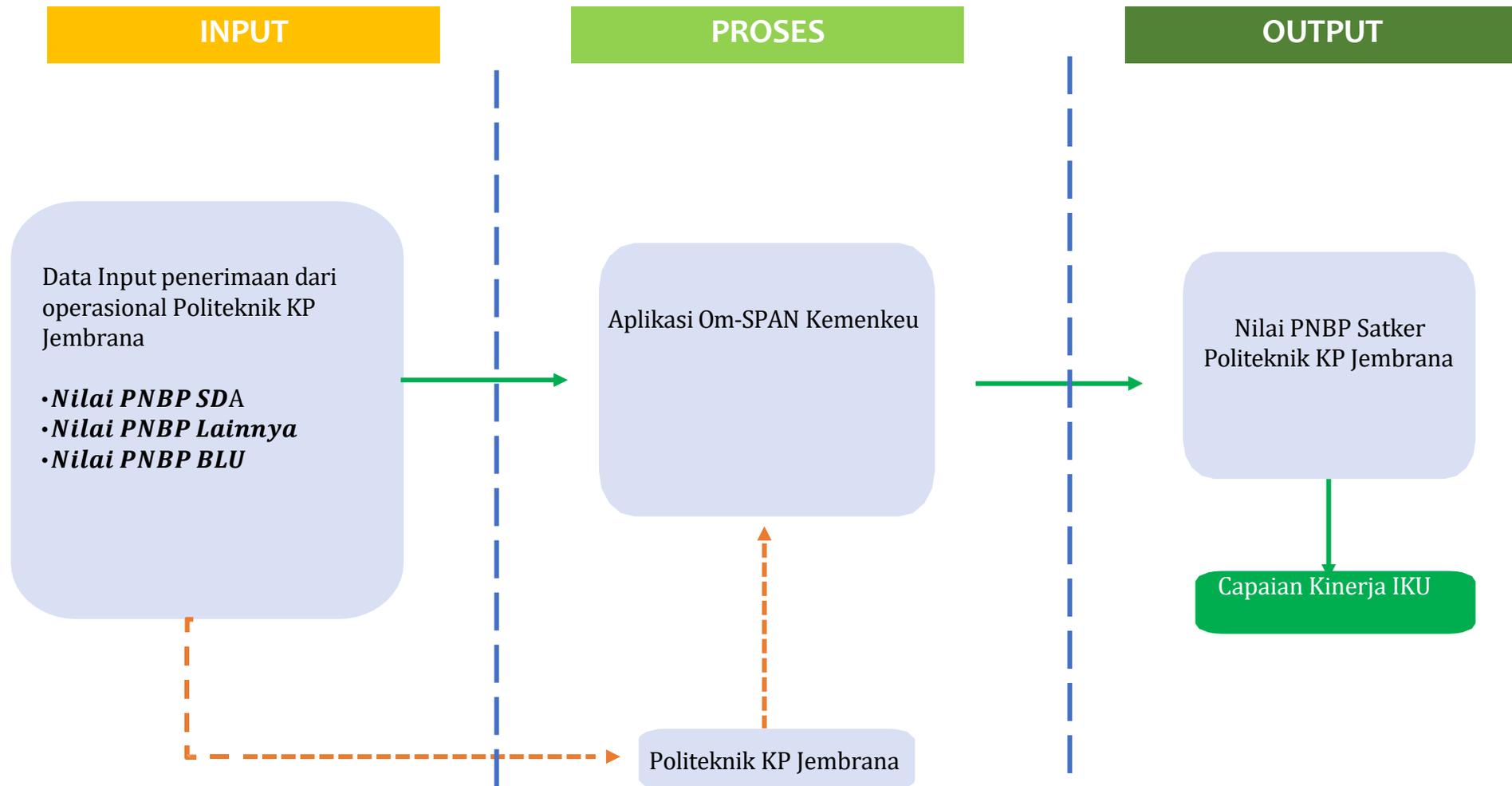


INDIKATOR KINERJA :

**NILAI PNBP SATKER POLITEKNIK  
KP JEMBRANA (Rp. Miliar)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten				
1	Nama Indikator	:	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Jembrana (Rp. Miliar)			
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.</li> <li>• Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.</li> <li>• Dasar Hukum:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP</li> <li>b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP</li> <li>c. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan</li> <li>d. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum</li> <li>e. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah</li> </ol> </li> </ul>			
3	Formula Perhitungan	:	Nilai PNBP Sektor KP = Nilai PNBP SDA + Nilai PNBP Lainnya + Nilai PNBP BLU			
4	Satuan	:	Rupiah Milliar			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU), Unit AAK dan Unit TEFA di Politeknik KP Jembrana			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Data Realisasi Pendapatan dari aplikasi OM SPAN per tanggal 10 bulan berikutnya/Surat Penyampaian realisasi PNBP dan BLU dari Biro Keuangan			

# NILAI PNBP SATKER POLITEKNIK KP JEMBRANA



**Keterangan :**

- Proses
- Validasi & Koreksi

5

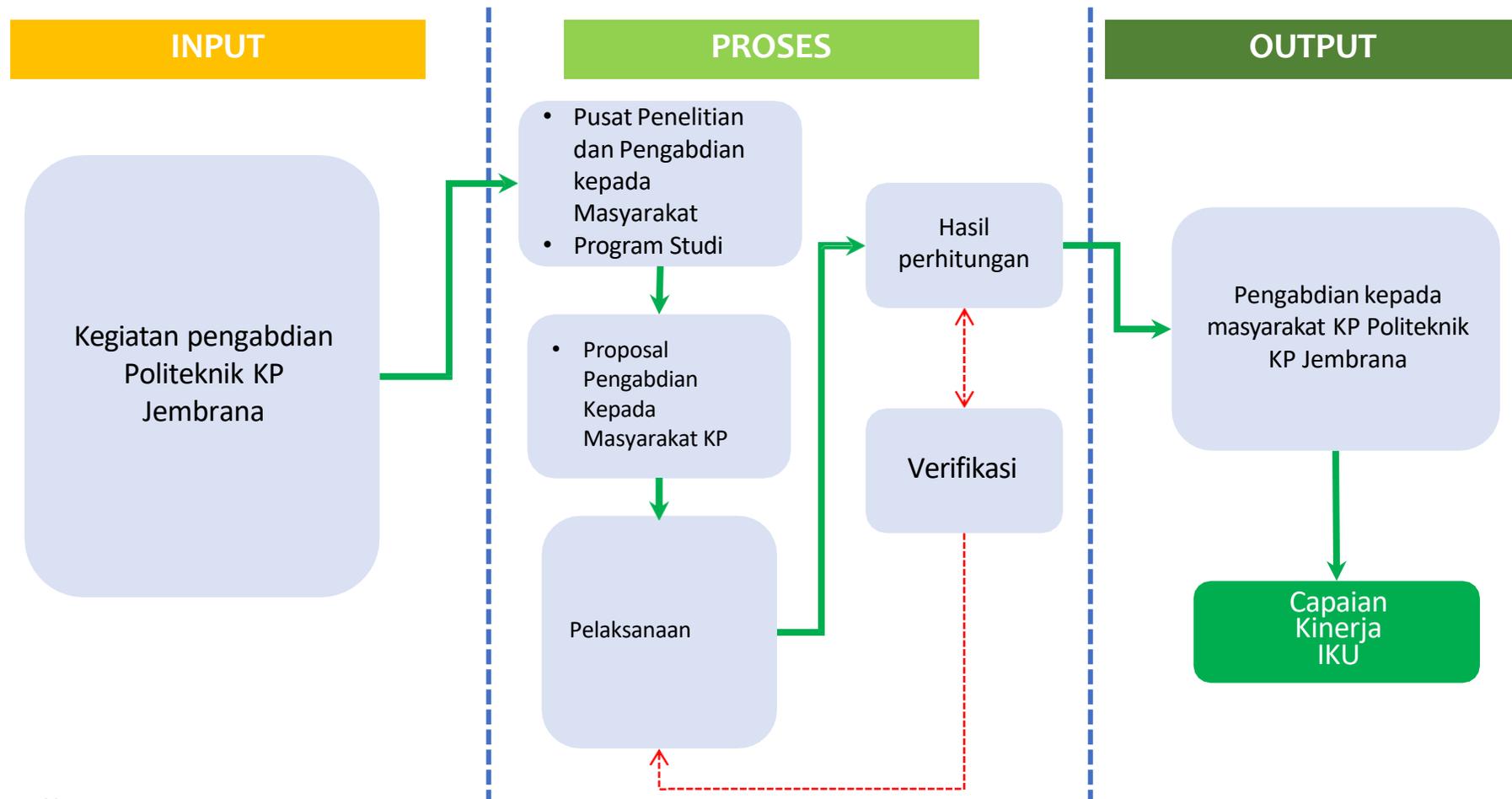


INDIKATOR KINERJA :

**PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT KP POLITEKNIK KP  
JEMBRANA (Unit)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA TERSELENGGARANYA PENGABDIAN PENDIDIKAN TINGGI KP			
1	Nama Indikator	:	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Jemberana (Unit)		
2	Definisi	:	Merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja Politeknik KP Jemberana yang melaksanakan persiapan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat		
3	Formula Perhitungan	:	Jumlah laporan Politeknik KP Jemberana terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tahun berjalan sebagaimana target yang ditetapkan		
4	Satuan	:	Unit		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dan Program Studi di Politeknik KP Jemberana		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat KP yang ditandatangani Direktur Politeknik KP Jemberana		

# PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KP POLITEKNIK KP JEMBRANA



## Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

6

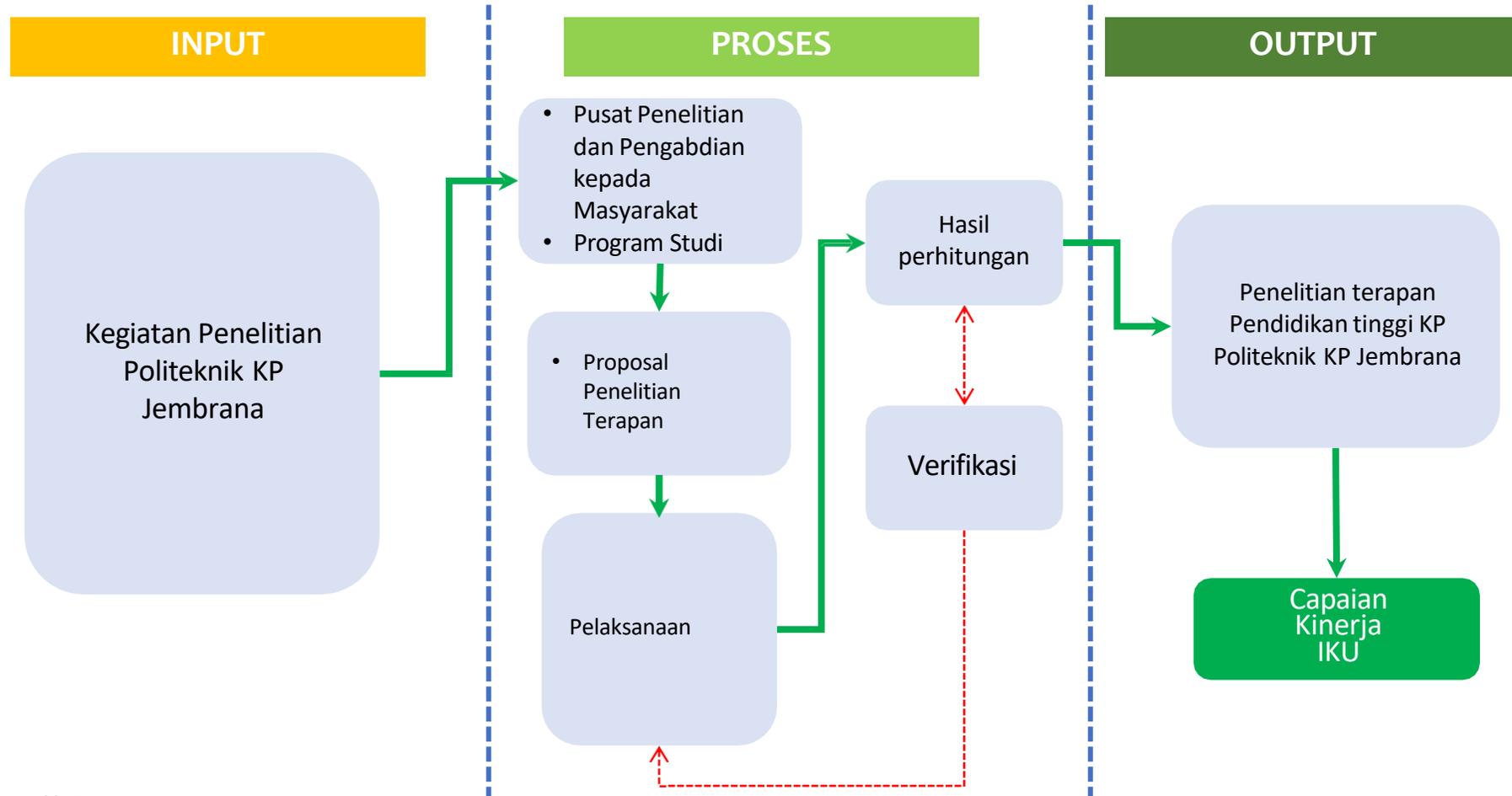


INDIKATOR KINERJA :

**PENELITIAN TERAPAN PENDIDIKAN  
TINGGI KP POLITEKNIK KP  
JEMBRANA (Unit)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA TERSELENGGARANYA KAJIAN PENDIDIKAN TINGGI KP			
1	Nama Indikator	:	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Jemberana (Unit)		
2	Definisi	:	Merupakan indikator yang menunjukkan unit kerja Politeknik KP Jemberana melaksanakan persiapan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan.		
3	Formula Perhitungan	:	Jumlah laporan Politeknik KP Jemberana terhadap kegiatan penelitian terapan yang dilaksanakan pada tahun berjalan sebagaimana target yang ditetapkan		
4	Satuan	:	Unit		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dan Program Studi di Politeknik KP Jemberana		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Laporan kegiatan penelitian terapan yang ditandatangani Direktur Politeknik KP Jemberana		

# PENELITIAN TERAPAN PENDIDIKAN TINGGI KP POLITEKNIK KP JEMBRANA



**Keterangan :**

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

7

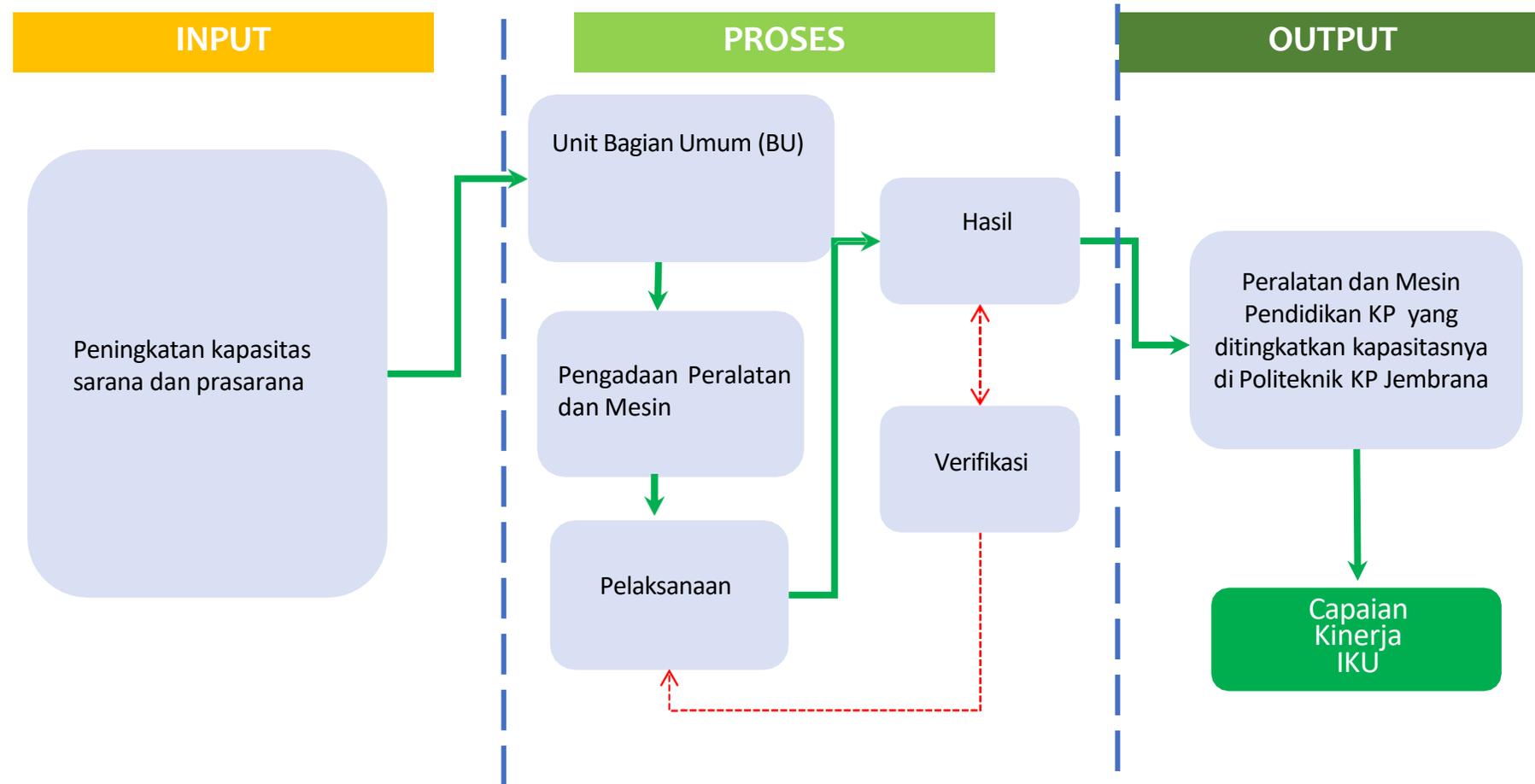


INDIKATOR KINERJA :

**PERALATAN DAN MESIN PENDIDIKAN  
KP YANG DITINGKATKAN  
KAPASITASNYA DI POLITEKNIK KP  
JEMBRANA (Unit)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN KP YANG TERSTANDAR			
1	Nama Indikator	:	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (Unit)		
2	Definisi	:	Peningkatan kapasitas berupa pengadaan belanja modal peralatan, meubelair, mesin dan pengadaan lainnya di Politeknik KP Jembrana		
3	Formula Perhitungan	:	Jumlah pengadaan peralatan dan mesin pendidikan di Politeknik KP Jembrana sebagaimana target yang ditetapkan berdasarkan sumber dana dari rupiah murni, PNBP dan atau penambahan volume Rincian Output akibat adanya revisi DIPA		
4	Satuan	:	Unit		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jembrana		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran
11	Bukti Dukung	:	Realisasi pengadaan peralatan dan mesin/Rekapan pengadaan peralatan dan mesin disertai BAST		

# PERALATAN DAN MESIN PENDIDIKAN KP YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA DI POLITEKNIK KP JEMBRANA



## Keterangan :

→ Proses

- - -> Validasi & Koreksi

8

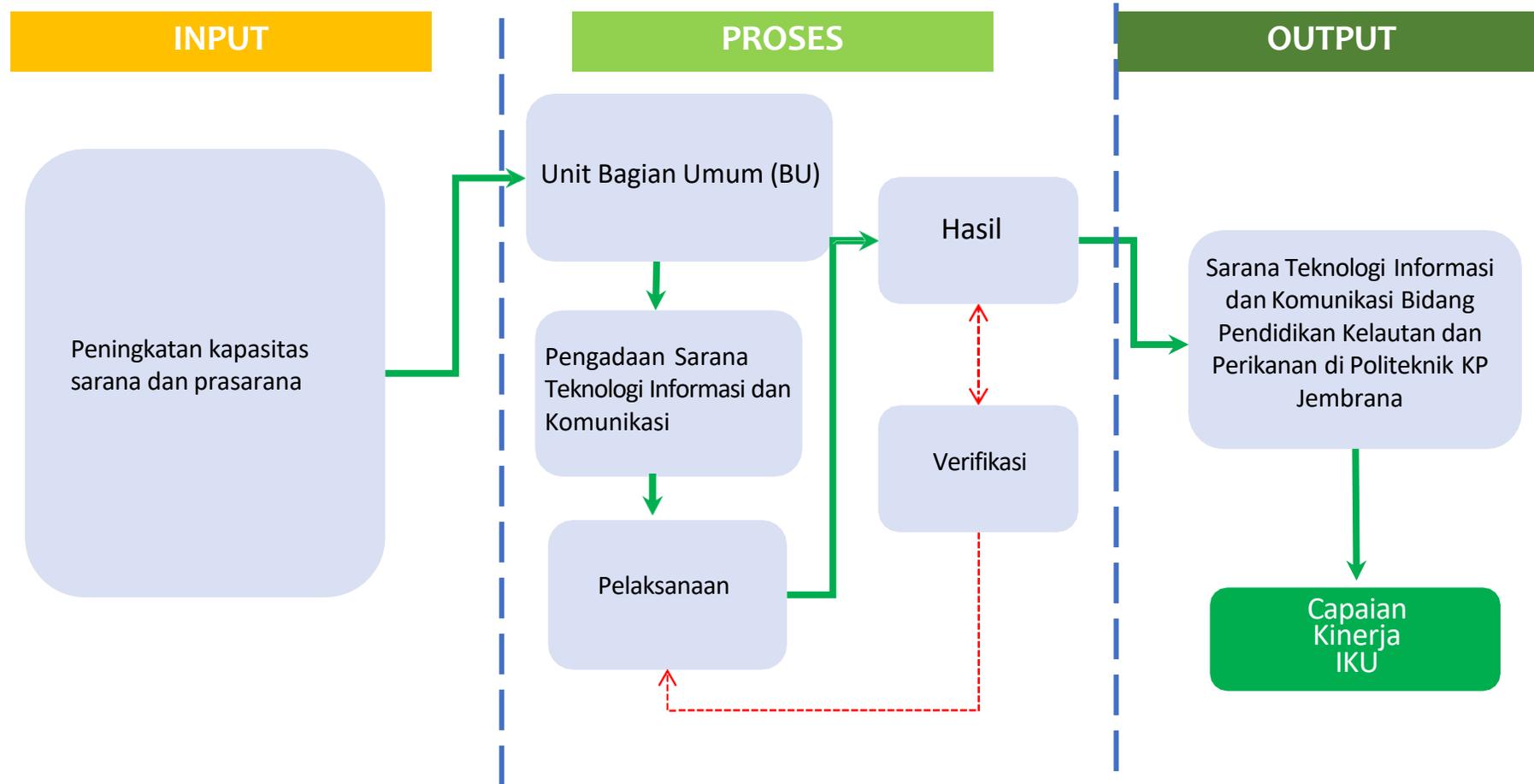


INDIKATOR KINERJA :

**SARANA TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI BIDANG PENDIDIKAN  
KELAUTAN DAN PERIKANAN DI  
POLITEKNIK KP JEMBRANA (Unit)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN KP YANG TERSTANDAR			
1	Nama Indikator	:	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Jembrana (Unit)		
2	Definisi	:	Peningkatan kapasitas berupa pengadaan belanja modal Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi di Politeknik KP Jembrana		
3	Formula Perhitungan	:	Jumlah pengadaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi di Politeknik KP Jembrana sebagaimana target yang ditetapkan berdasarkan sumber dana dari rupiah murni, PNBPN dan atau penambahan volume Rincian Output akibat adanya revisi DIPA		
4	Satuan	:	Unit		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jembrana		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran
11	Bukti Dukung	:	Realisasi pengadaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi/Rekapan pengadaan disertai BAST		

# SARANA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI BIDANG PENDIDIKAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DI POLITEKNIK KP JEMBRANA



**Keterangan :**

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

9

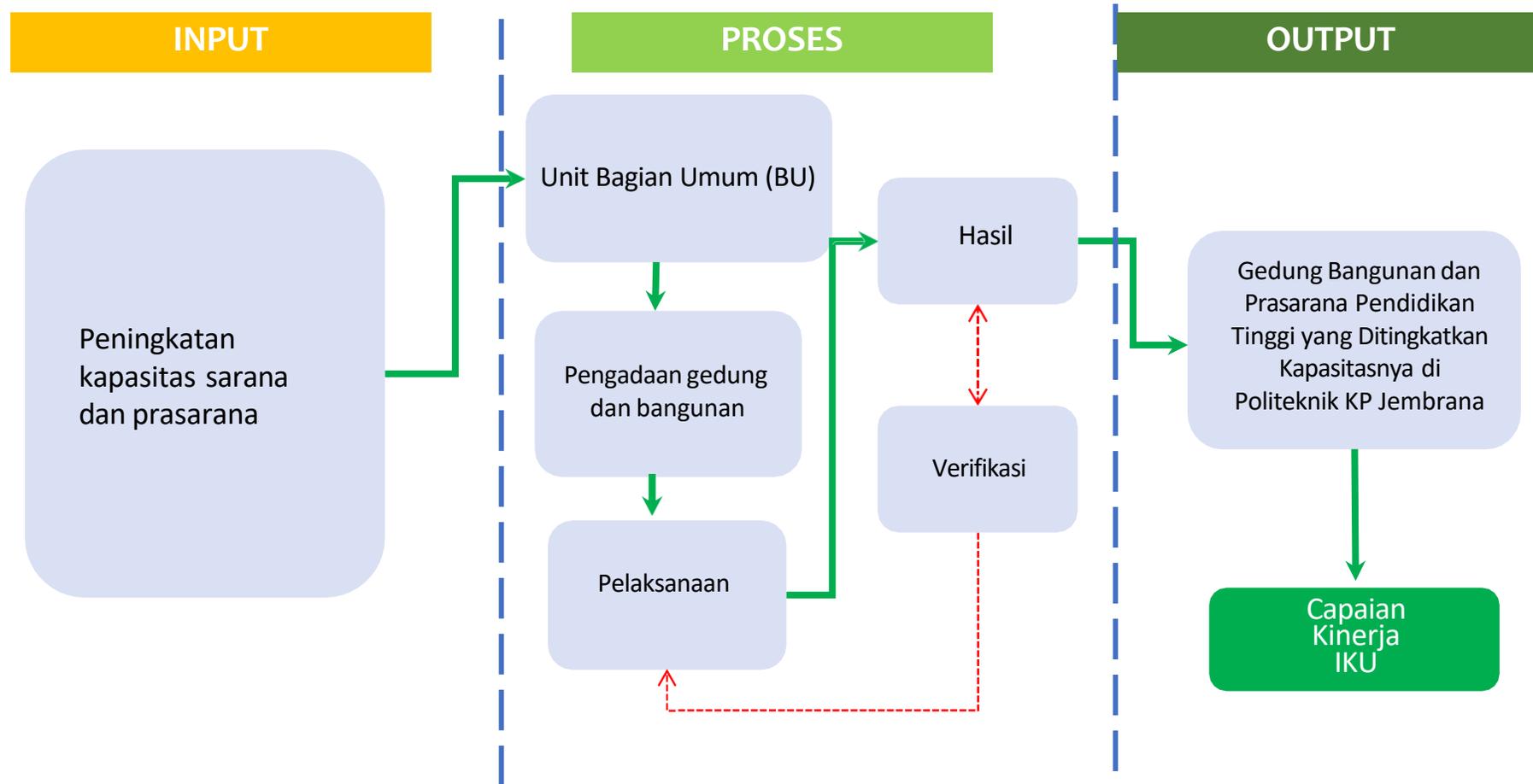


INDIKATOR KINERJA :

**GEDUNG BANGUNAN DAN  
PRASARANA PENDIDIKAN TINGGI  
YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA  
DI POLITEKNIK KP JEMBRANA (Unit)**

KODE IK SASARAN		IK UTAMA TERSEDIANYA SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN KP YANG TERSTANDAR				
1	Nama Indikator	:	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Jembrana (Unit)			
2	Definisi	:	Peningkatan kapasitas berupa pengadaan belanja modal gedung dan bangunan di Politeknik KP Jembrana			
3	Formula Perhitungan	:	Jumlah pengadaan gedung dan bangunan di Politeknik KP Jembrana sebagaimana target yang ditetapkan berdasarkan sumber dana dari rupiah murni, PNPB dan atau penambahan volume Rincian Output akibat adanya revisi DIPA			
4	Satuan	:	Unit			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jembrana			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Realisasi pengadaan gedung dan bangunan / Rekanan pengadaan gedung dan bangunan disertai BAST			

# GEDUNG BANGUNAN DAN PRASARANA PENDIDIKAN TINGGI YANG DITINGKATKAN KAPASITASNYA DI POLITEKNIK KP JEMBRANA



**Keterangan :**

→ Proses

-.-> Validasi & Koreksi

10

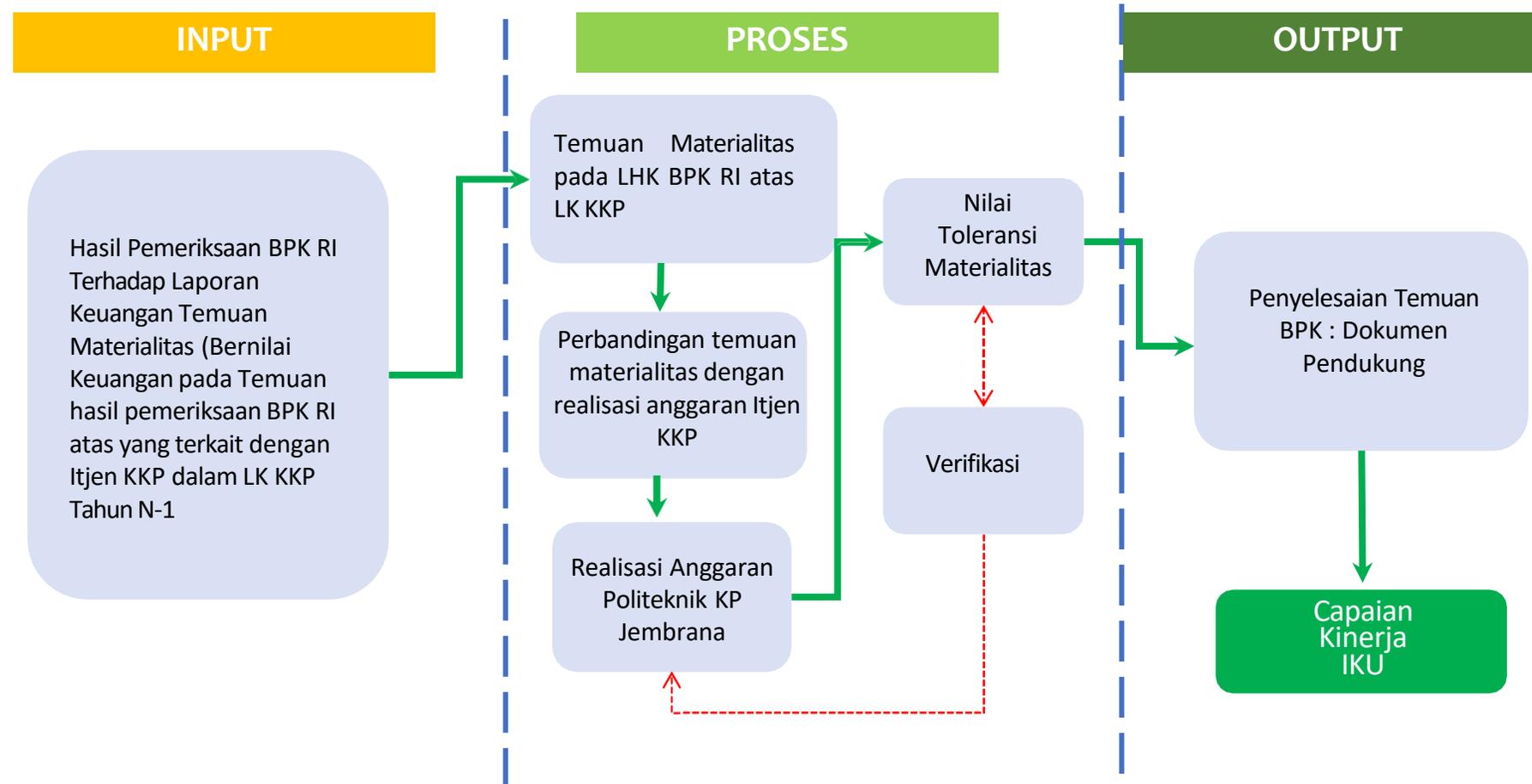


INDIKATOR KINERJA :

**BATAS TERTINGGI PERSENTASE NILAI  
TEMUAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN  
BPK-RI ATAS LK POLITEKNIK KP  
JEMBRANA(%)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER				
1	Nama Indikator	:	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Jembrana (%)			
2	Definisi	:	Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Politeknik KP Jembrana atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan Tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023			
3	Formula Perhitungan	:	$\% \text{ Batas Tertinggi} = \frac{\text{Jumlah Nilai Temuan BPK pada LK Politeknik KP Jembrana Tahun 2023}}{\text{Jumlah Realisasi Anggaran Politeknik KP Jembrana Tahun 2023}} \times 100\%$			
4	Satuan	:	%			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jembrana			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input type="checkbox"/> Maximize	<input checked="" type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Surat dari Sekretariat BPPSDM KP terkait capaian IKU Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Jembrana anggaran Politeknik KP Jembrana			

# BATAS TERTINGGI PERSENTASE NILAI TEMUAN LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN BPK-RI ATAS LK POLITEKNIK KP JEMBRANA



## Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

11



INDIKATOR KINERJA :

**INDEKS PROFESIONALITAS ASN  
POLITEKNIK KP JEMBRANA (indeks)**

**KODE IK SASARAN**

**IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER**

1 Nama Indikator :

Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (Indeks)

2 Definisi :

- Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
- Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
- Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023.

3 Formula Perhitungan :

- Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin.
- Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

- Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Komponen	Jabatan		
	Struktural	Fungsional	Pelaksana
<b>Diklat Kepemimpinan</b>			
Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	15		
Tidak Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	0		
<b>Diklat Fungsional</b>			
Pernah Ikut Diklat Fungsional		15	
Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional		0	
<b>Diklat Teknis 20 JP</b>			
Terpenuhi 20 JP	15	15	22,5
Tidak Terpenuhi 20 JP	dihitung proporsional	dihitung proporsional	dihitung proporsional
<b>Seminar</b>			
Pernah ikut seminar	10	10	17,5
tidak pernah ikut seminar	0	0	0
<b>Total nilai kompetensi</b>	<b>maksimal 40</b>	<b>maksimal 40</b>	<b>maksimal 40</b>

$$\text{penghitungan diklat teknis 20 JP} = \frac{n}{20 \text{ JP}} \times 15$$
 n= jumlah JP diklat yang diikuti

- Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

**KODE IK SASARAN**

**IK MANDATORY  
TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER**

3 Formula Perhitungan

- :
- Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:
- | Nilai | Nama Hukuman Disiplin                              | Nilai Disiplin |
|-------|--|----------------|
| 0     | Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin          | 5              |
| R     | Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan | 3              |
| S     | Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang | 2              |
| B     | Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat  | 1              |
- Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:  
Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:  
**a. Kualifikasi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.  
**b. Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan ketentuan  
**c. Kinerja** diolah datanya dari aplikasi e-kinerja BKN;  
**d. Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN  
Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas (a) Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); (b) Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); (c) Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan (d) Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IPL\text{ev } 2 = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2}$$

$$IPL\text{ev } 1 = IPASN \text{ Pejabat Lev 1+ Rerata Nilai IPL\text{ev } 2}$$

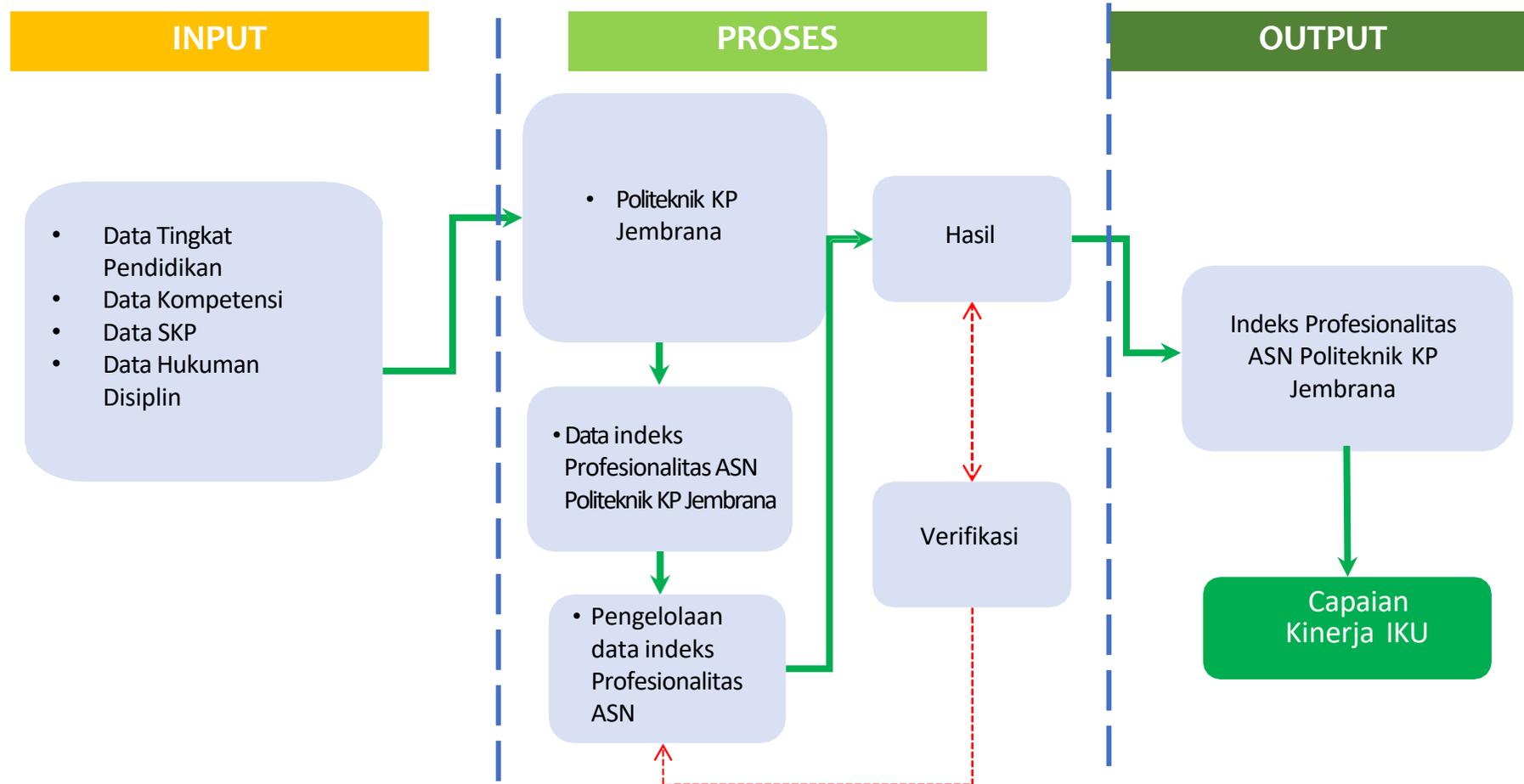
Kategori Penilaian IP ASN antara lain:

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 - 90	Cenderung profesional/tinggi
71 - 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 - 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

Sumber Nilai IP ASN 2024  
<http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024> dan nota dinas Biro SDM Aparatur dan Organisasi.

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER				
4	Satuan	:	indeks			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Output kendali rendah</b>	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jemberana, Aplikasi IP ASN KKP, Setjen (Biro SDMAO)			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Nilai Posisi Akhir</b>	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Buat Baru</b>
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Maximize</b>	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> <b>Semesteran</b>	<input type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Surat dari Sekretariat BPPSDM KP terkait Hasil Pengukuran IP ASN Tahun 2024			

# INDEKS PROFESIONALITAS ASN POLITEKNIK KP JEMBRANA



## Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

12



INDIKATOR KINERJA :

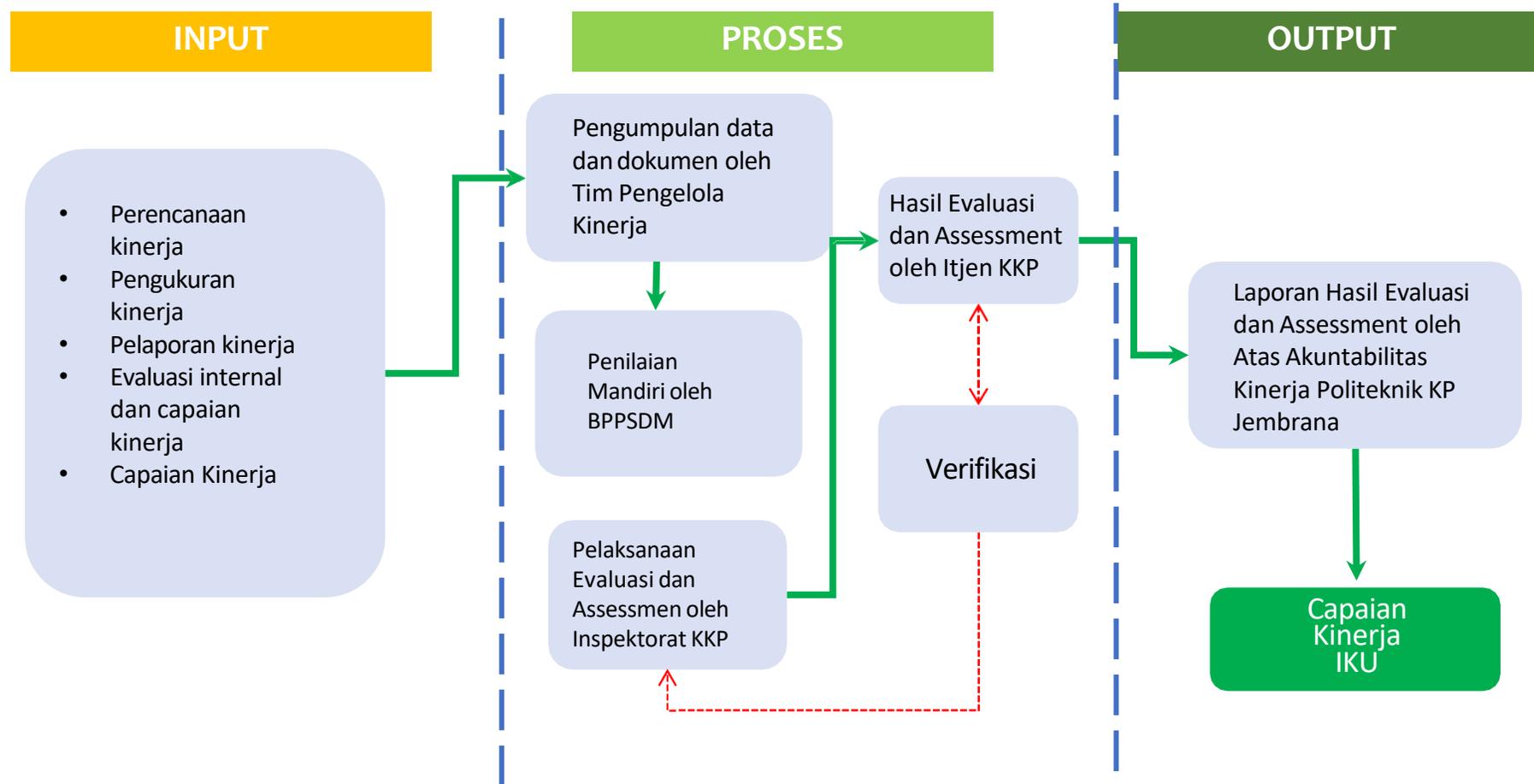
**PENILAIAN MANDIRI SAKIP**

**POLITEKNIK KP JEMBRANA (Nilai)**

KODE IK SASARAN	IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER		
-----------------	---	--	--

1	Nama Indikator	:	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana (Nilai)																									
2	Definisi	:	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Jembrana dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Politeknik KP Jembrana merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Politeknik KP Jembrana																									
3	Formula Perhitungan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Mandiri SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I.</li> <li>Evaluasi atas SAKIP sesuai dengan LKE pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</li> </ul> <p>Kategori nilai Penilaian Mandiri SAKIP yaitu:</p> <table border="1" style="margin-left: 20px;"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>AA</td> <td>&gt;90 - 100</td> <td>Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>A</td> <td>&gt;80 - 90</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>BB</td> <td>&gt;70 - 80</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>&gt;60 - 70</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>CC</td> <td>&gt;50-60</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>&gt;30 - 50</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>0 - 30</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table>		Kategori	Nilai	Predikat	AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan	A	>80 - 90	Memuaskan	BB	>70 - 80	Sangat Baik	B	>60 - 70	Baik	CC	>50-60	Cukup	C	>30 - 50	Kurang	D	0 - 30	Sangat Kurang
Kategori	Nilai	Predikat																										
AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan																										
A	>80 - 90	Memuaskan																										
BB	>70 - 80	Sangat Baik																										
B	>60 - 70	Baik																										
CC	>50-60	Cukup																										
C	>30 - 50	Kurang																										
D	0 - 30	Sangat Kurang																										
4	Satuan	:	Nilai																									
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome																							
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) dan Tim SAKIP Politeknik KP Jembrana																									
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir																							
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru																						
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize																							
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan																						
11	Bukti Dukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>Surat dari Sekretariat BPPSDM KP tentang Capaian IKU PM SAKIP</li> <li>Hasil Penilaian Mandiri Satker Politeknik KP Jembrana dan hasil verifikasi Tim BPPSDM</li> </ol>																									

# PENILAIAN MANDIRI SAKIP POLITEKNIK KP JEMBRANA



## Keterangan :

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

13



INDIKATOR KINERJA :

**NILAI REKONSILIASI KINERJA  
POLITEKNIK KP JEMBRANA (Nilai)**

- 1 Nama Indikator : Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Jembrana (Nilai)
- 2 Definisi : Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

3 Formula Perhitungan : A. Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

**1. Aspek Kepatuhan (A-I) :** Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi: PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ TW I s.d III dan data dukung LKJ TW III

**2. Aspek Kesesuaian (A-II) :** Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data

Jenis Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan
1 Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2 Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3 Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4 Rencana Aksi*	Khusus level 2
5 LKJ/LCK Triwulan I*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjajaku
6 LKJ/LCK Triwulan II*	
7 LKJ/LCK Triwulan III*	
8 Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Keterangan:  
\* Dokumen ditandatangani

Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen

Nilai Total Dokumen =  $\frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$

Contoh perhitungan:  
Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen  
Nilai total dokumen =  $(7 / 8) \times 100 = 87,5$   
Nilai aspek kepatuhan =  $30\% \times 87,5 = 26,25$   
Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK ↓ Manual IKU	1 (A)	PK ↓ LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaaku	1 (H)
PK ↓ Rincian Target IKU	1 (B)	PK ↓ Kinerjaaku	1 (F)		
PK ↓ Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaaku	1 (G)		
Rincian Target ↓ Kinerjaaku	1 (D)				

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

Rata-rata Kesesuaian =  $\frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$

Contoh perhitungan:  
Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8  
Rata-rata kesesuaian =  $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$   
Nilai aspek kesesuaian =  $30\% \times 97,5 = 29,25$   
Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

**3. Aspek Ketercapaian (A-III) :** Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2023 pada aplikasi kinerjajaku

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)

Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot 40%  $\left( \frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100 \right)$

Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK =  $\frac{A+B+C}{3} \times 100$

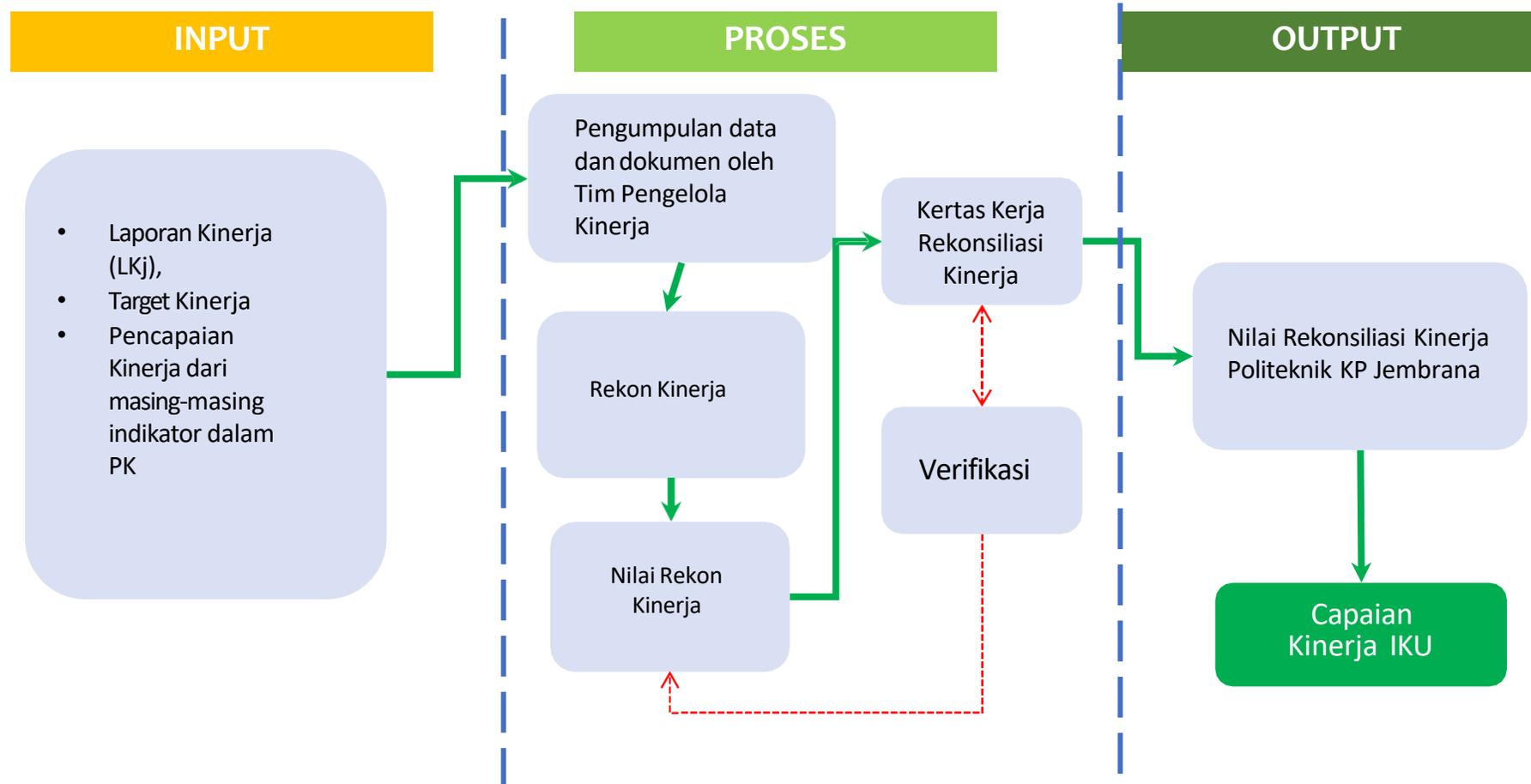
Contoh perhitungan:  
Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103  
Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK =  $(99+102+103) / 3 = 101,33$   
Nilai aspek ketercapaian =  $40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$   
Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

4. **Aspek Ketepatan**, diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-Sakip Reviu  
 B. Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

SKOR	ASPEK PENILAIAN			
	KEPATUHAN	KESESUAIAN	KETERCAPAIAN	KETEPATAN
Bobot	25%	25%	30%	20%
Skor per aspek				
Skor dikali Bobot				
Total Skor				

4	Satuan	:	Nilai
5	Tingkat Validitas IK	:	( ) Output kendali tinggi <b>(X) Output kendali rendah</b> ( ) Outcome
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) dan Tim SAKIP Politeknik KP Jembrana
7	Pola Perhitungan	:	( ) Akumulasi      ( ) Rata-Rata <b>(X) Nilai Posisi Akhir</b>
8	Metode Cascading	:	( ) Adopsi Langsung      ( ) Lingkup Dipersempit      ( ) Komponen Pembentuk <b>(X) Buat Baru</b>
9	Polarisasi	:	<b>(X) Maximize</b> ( ) Minimize      ( ) Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	( ) Bulanan      ( ) Triwulanan      ( ) Semesteran <b>(X) Tahunan</b>
11	Bukti Dukung	:	Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja yang ditandatangani oleh Pembahas dan Direktur Politeknik KP Jembrana

# NILAI REKONSILIASI KINERJA POLITEKNIK KP JEMBRANA



**Keterangan :**

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

14

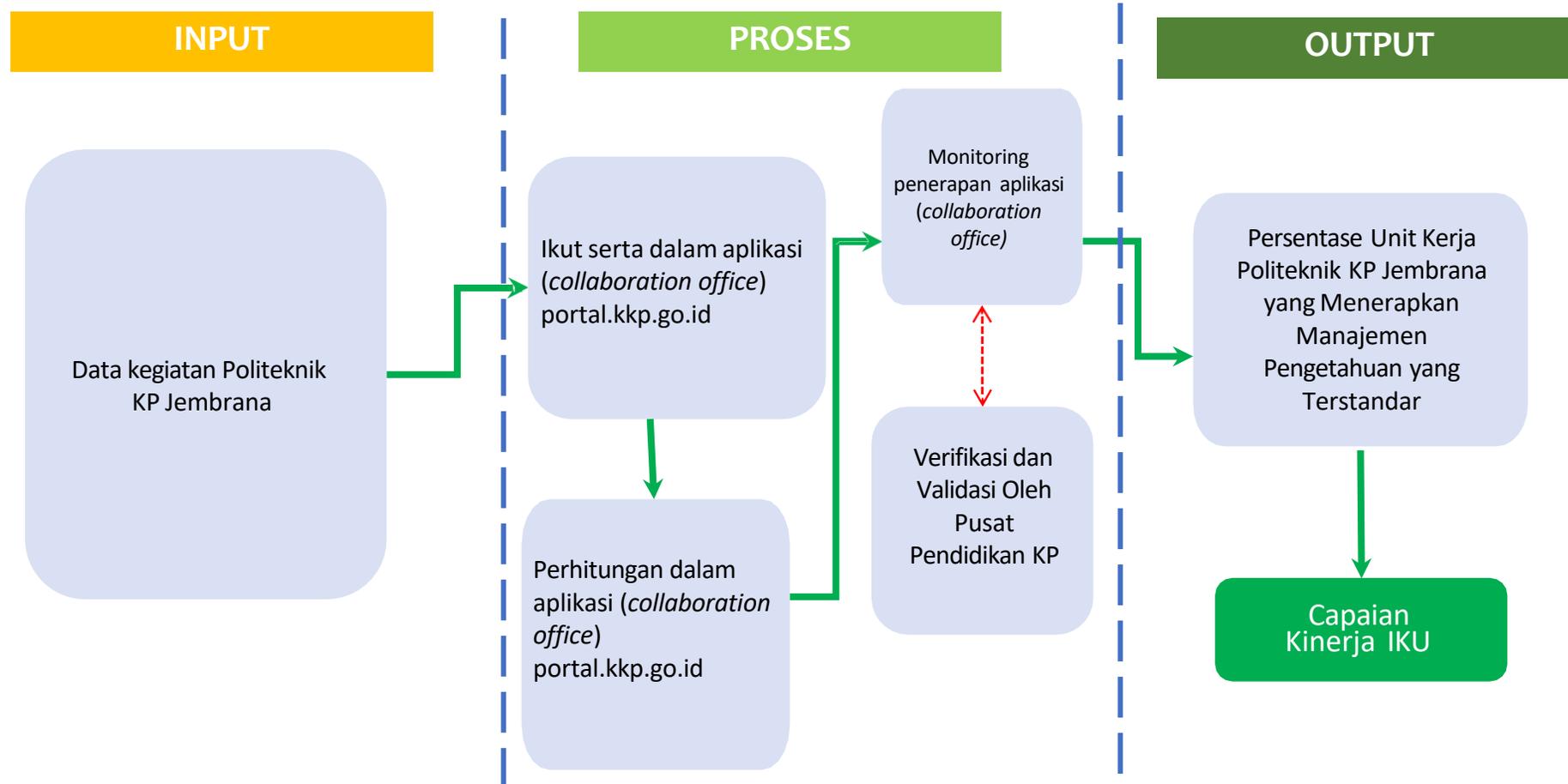


INDIKATOR KINERJA :

**PERSENTASE UNIT KERJA POLITEKNIK KP  
JEMBRANA YANG MENERAPKAN MANAJEMEN  
PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR (%)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER			
1	Nama Indikator	:	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Jemberana yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)		
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.</li> </ul>		
3	Formula Perhitungan	:	<p>Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di Politeknik KP Jemberana Tahun 2024 diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan Aplikasi (collaboration office) dengan alamat portal.kkp.go.id</li> <li>Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin</li> <li>Bobot komponen keaktifan diantaranya :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Konten dokumentasi <b>tulisan kegiatan</b> rapat/seminar/workshop/ diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan <b>poin 0,5</b></li> <li>Konten berupa karya infografis <b>poin 1</b></li> <li>Konten berupa jurnal/video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan <b>poin 3</b></li> </ol> </li> </ul> <p>Cara mengukur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan portal.kkp.go,.id (collaboration office)</li> <li>Pengukuran level 3 dihitung dari Direktur dan Kepala Subbagian Umum Politeknik KP Jemberana</li> </ol> <p><b><math>MP_{Unit\ Level\ 3} = Nilai\ capaian\ Keaktifan / Nilai\ Target * 100%</math></b></p> <p><b><math>MP_{Unit\ Level\ 3\ tahun\ 2024} = (Nilai\ TW\ I + Nilai\ TW\ II + Nilai\ TW\ III + Nilai\ TW\ IV / 4) * 100%</math></b></p>		
4	Satuan	:	%		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) dan Tim Kesekretariatan Politeknik KP Jemberana		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran
11	Bukti Dukung	:	Surat Penyampaian Capaian Nilai MP Politeknik KP Jemberana dari Kepala Pusat Pendidikan KP		

# PERSENTASE UNIT KERJA POLITEKNIK KP JEMBRANA YANG MENERAPKAN MANAJEMEN PENGETAHUAN YANG TERSTANDAR



**Keterangan :**

→ Proses

↔ Validasi & Koreksi

15

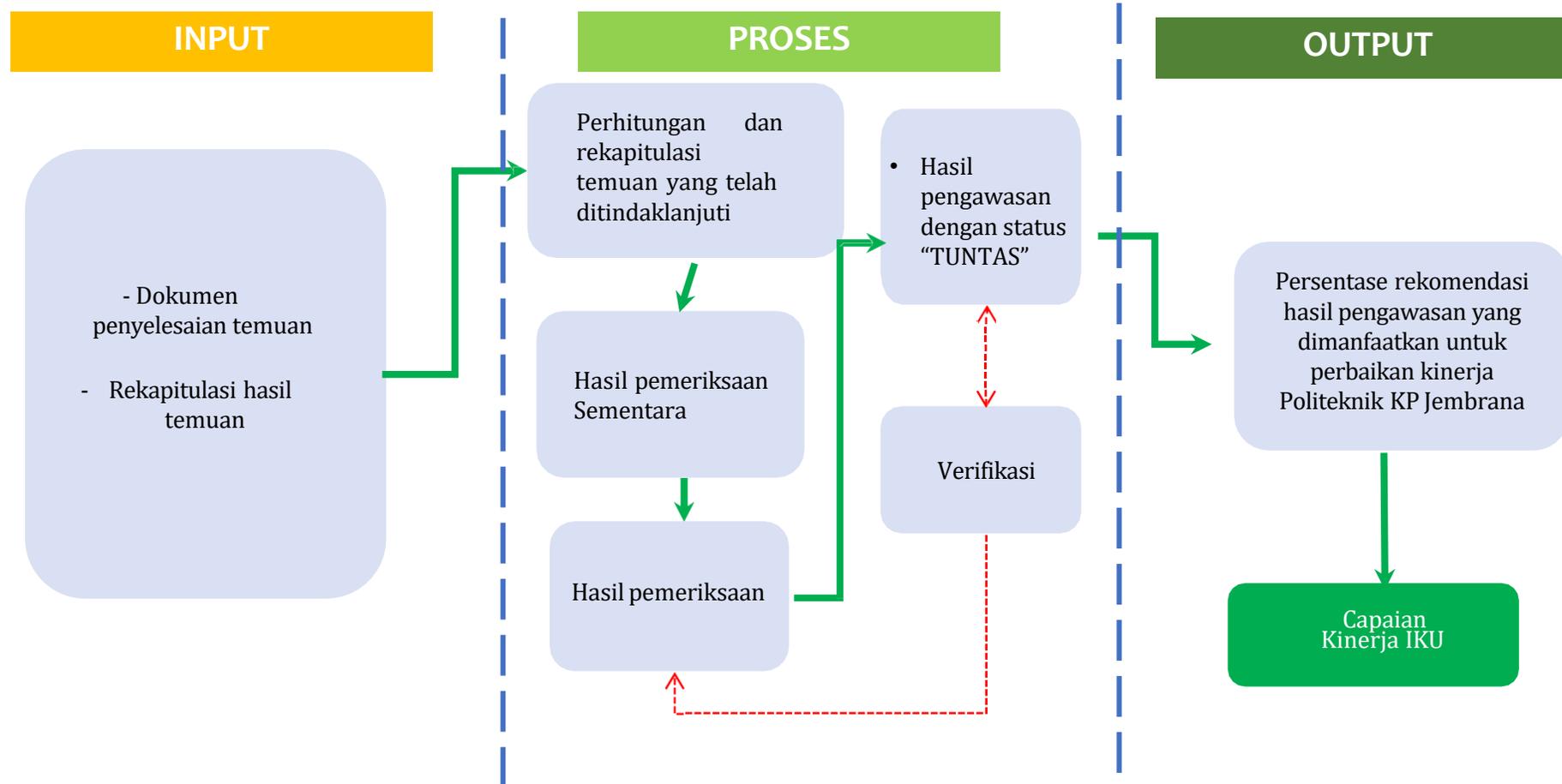


INDIKATOR KINERJA :

**PERSENTASE REKOMENDASI HASIL  
PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN  
UNTUK PERBAIKAN KINERJA POLITEKNIK  
KP JEMBRANA (%)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER			
1	Nama Indikator	:	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)		
2	Definisi	:	Jumlah rekomendasi <b>hasil pengawasan Itjen</b> yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti <b>secara tuntas</b> (status tindak lanjut adalah <b>TUNTAS</b> ) oleh Politeknik KP Jembrana.		
3	Formula Perhitungan	:	<b><i><math display="block">\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Politeknik KP Jembrana}} \times 100\%</math></i></b>		
4	Satuan	:	%		
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jembrana dan Itjen KKP		
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran
11	Bukti Dukung	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>Surat dari Sekretaris BPPSDM KP yang menindaklanjuti Nota Dinas dari Inspektorat Jenderal KKP</li> <li>Surat Penyampaian Capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan dari Direktur Politeknik KP Jembrana ke Kepala Pusat Pendidikan KP</li> </ol>		

# PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA POLITEKNIK KP JEMBRANA



**Keterangan :**

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

16



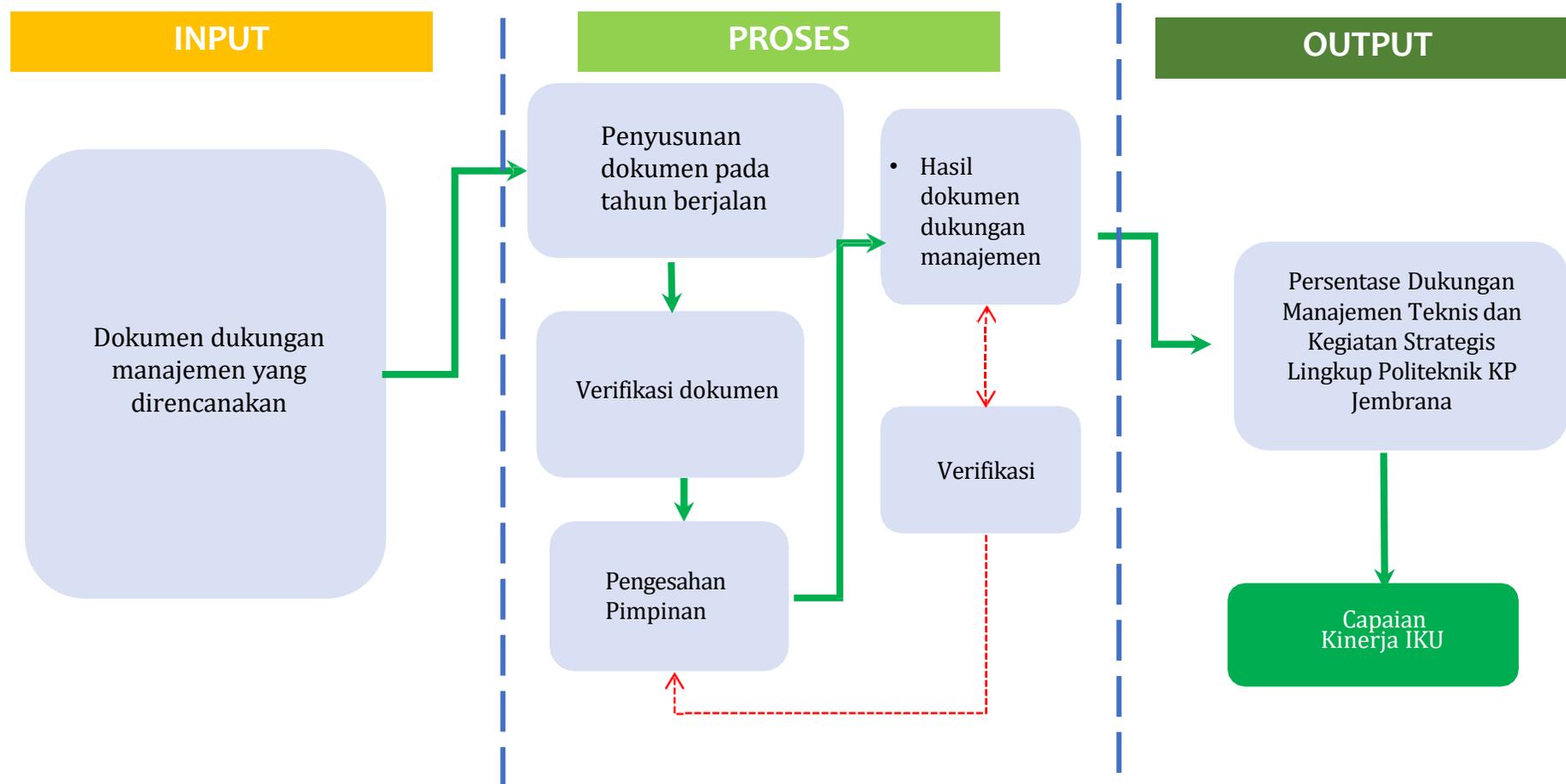
INDIKATOR KINERJA :

**PERSENTASE DUKUNGAN MANAJEMEN  
TEKNIS DAN KEGIATAN STRATEGIS  
LINGKUP POLITEKNIK KP JEMBRANA (%)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER				
1	Nama Indikator	:	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Jemberana (%)			
2	Definisi	:	Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran			
3	Formula Perhitungan	:	<p>A. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.</p> <p>B. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.</p> <p>C. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.</p> $= \frac{\text{Jumlah realisasi dokumen hasil layanan}}{\text{jumlah target dokumen hasil layanan}} \times 100\%$			
4	Satuan	:	%			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jemberana			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER	
11	Bukti Dukung	:	<p>Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal Politeknik KP Jembrana dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang ditandatangani Direktur Politeknik KP Jembrana. Untuk dokumen tersebut diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Laporan LPJ Bendahara</li><li>2. SKP Pegawai</li><li>3. Laporan Kehadiran Pegawai</li><li>4. Laporan BMN</li><li>5. Laporan Persediaan</li><li>6. Laporan Pelaksanaan PBJ</li><li>7. Laporan Persuratan</li><li>8. Laporan Humas dan Publikasi Media Sosial</li><li>9. Laporan SPIP</li><li>10. Laporan Kerjasama</li><li>11. Laporan Unit TI</li></ol>

# PERSENTASE DUKUNGAN MANAJEMEN TEKNIS DAN KEGIATAN STRATEGIS LINGKUP POLITEKNIK KP JEMBRANA



**Keterangan :**

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

17



INDIKATOR KINERJA :

**INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN  
ANGGARAN POLITEKNIK KP JEMBRANA  
(Nilai)**

KODE IK SASARAN	IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER
-----------------	--

1	Nama Indikator	:	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Jemberana (Nilai)
2	Definisi	:	<p>Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.</p> <p><b>Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran</b> dibagi menjadi 4 (empat), antara lain            (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA <math>\geq 95</math>; (b) Baik, apabila <math>89 \leq</math> nilai IKPA <math>&lt; 95</math>; (c) Cukup, apabila <math>70 \leq</math> nilai IKPA <math>&lt; 89</math>; atau            (d) Kurang, apabila nilai IKPA <math>&gt; 70</math></p>
3	Formula Perhitungan	:	<p>Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.</li> <li>Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.</li> </ul> <p>Nilai IKPA =</p> $\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobor Indikator } n) : \text{Konversi Bobot}$ <p><b>1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan ( tidak kumulatif)</li> <li>Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan</li> <li>Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik</li> </ul> $IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$
			<p><b>2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan</li> <li>Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RDP sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari</li> <li>Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RDP, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik</li> </ul> <p>Belanja Pegawai : <math>DevDIPA BPeg = \frac{  R BPeg n - RPD BPeg n  }{RPD B Peg n} \times 100</math></p> <p>Belanja Barang : <math>DevDIPA BBar = \frac{  R BBar n - RPD BBar n  }{RPD B Bar n} \times 100</math></p> <p>Belanja Modal : <math>DevDIPA BMod = \frac{  R BMod n - RPD BMod n  }{RPD B Mod n} \times 100</math></p> <p>Seluruh Jenis Belanja : <math>DevDIPA n = \frac{  Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod  }{3}</math></p>

### 3. Penyerapan Anggaran- Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Bel Pegawai	20%	50%	75%	95%
Bel Barang	15%	50%	70%	90%
Bel Modal	10%	40%	70%	90%

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBar_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PAn)}{(TPn)} \times 100$$

### 4. Belanja Kontraktual - Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

### 5. Penyelesaian Tagihan - Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left( \frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

**6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%**

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disembulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.
- %GUP disembulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikekola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$

- Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP  
 $IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$

**7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%**

- Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- Rasio Dispensasi (permil)  $RDSPM = \left( \frac{SPM Dispensasi}{SPM Tw UV} \right) \times 1000$

**8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%**

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

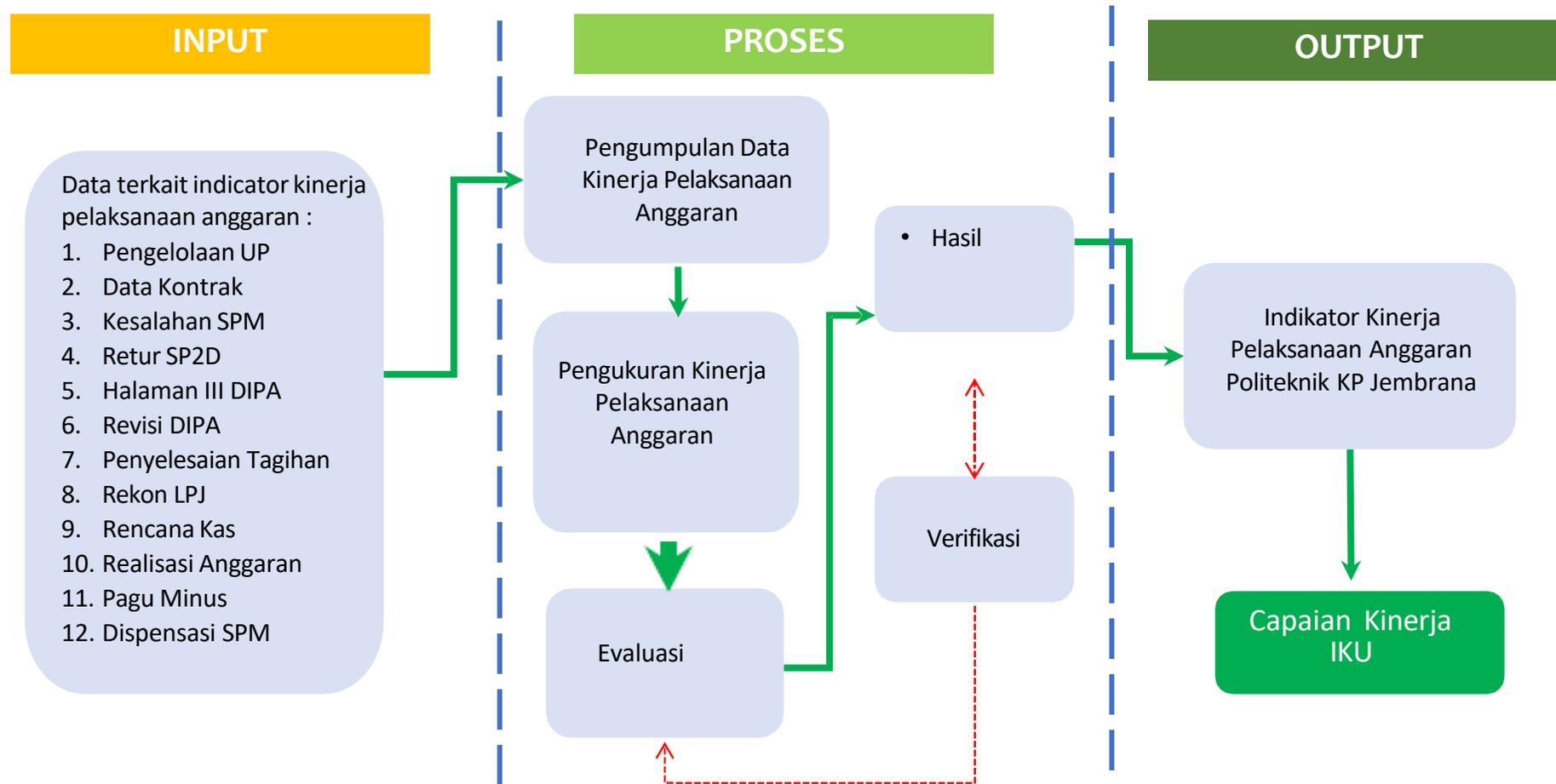
- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left( \frac{\sum_{i=1}^n Capaian RO}{Target RO} \right) \times n$$

- Nilai Indikator Capaian Output  
 $IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NK CRO \times 70\%)$

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER				
4	Satuan	:	Nilai			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jembrana			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Nota Dinas dari Biro Keuangan KKP			

# INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN POLITEKNIK KP JEMBRANA



**Keterangan :**

→ Proses

→ Validasi & Koreksi

18



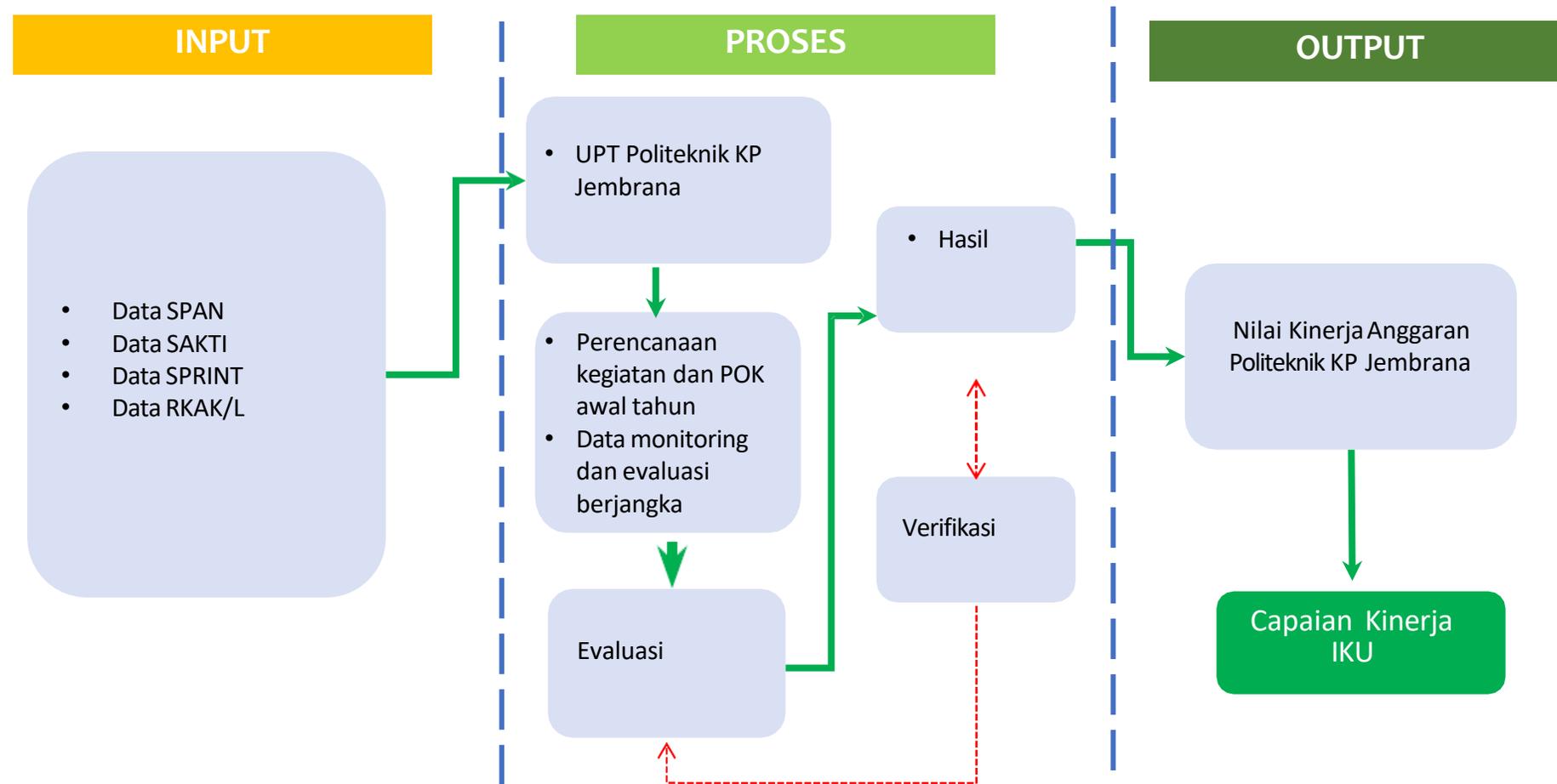
INDIKATOR KINERJA :

**NILAI KINERJA ANGGARAN  
POLITEKNIK KP JEMBRANA (Nilai)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER	
1	Nama Indikator	:	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Jemberana (Nilai)
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.</li> <li>• Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya</li> <li>• Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga</li> <li>• Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah</li> <li>• Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKA &gt; 90; (b) Baik, apabila NKA &gt;80 - 90; (c)Cukup, apabila NKA &gt;60 - 80; (d) Kurang, apabila NKA &gt;50 – 60; (e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50</li> </ul>
3	Formula Perhitungan	:	<p><b>Formula Aspek Implementasi</b></p> $NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (COP \times W_{COP}) \text{ atau } (CRO \times W_{CRO}) + (NE \times W_E)$ <p>Keterangan :</p> <p>NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi</p> <p>P : penyerapan anggaran</p> <p>K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan</p> <p>COP : capaian output program</p> <p>CRO : capaian ro</p> <p>NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja</p> <p>W<sub>p</sub> : bobot penyerapan anggaran</p> <p>W<sub>k</sub> : bobot konsistensipenyerapan anggaran terhadap perencanaan</p> <p>W<sub>COP</sub> : bobot capaian Output Program</p> <p>W<sub>CRO</sub> : bobot capaian RO</p> <p><b>Formulasi Aspek Manfaat</b></p> $NKA_{KTL} = \frac{CSS + \text{rata – rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$ <p>Keterangan :</p> <p>NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga</p> <p>CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/ lembaga atas aspek manfaat</p> <p>W<sub>E</sub> : bobot efisiensi</p> <p>Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :</p> <p>W<sub>p</sub> = 9,7%</p> <p>W<sub>k</sub> = 18,2%</p> <p>W<sub>COP</sub> = W<sub>CRO</sub> = 43,5 %</p> <p>W<sub>E</sub> = 28,6%</p>
4	Satuan	:	Nilai
5	Tingkat Validitas IK	:	( ) Output kendali tinggi <b>(X) Output kendali rendah</b> ( ) Outcome

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY TERPENUHINYA LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN ESELON I DAN SATKER				
6	Sumber Data	:	Unit Bagian Umum (BU) Politeknik KP Jembrana dan Biro Keuangan (Aplikasi Smart DJA Kemenkeu)			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<b>(X) Nilai Posisi Akhir</b>	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<b>(X) Buat Baru</b>
9	Polarisasi	:	<b>(X) Maximize</b>	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<b>(X) Tahunan</b>
11	Bukti Dukung	:	• Nota Dinas Biro Keuangan KKP			

# NILAI KINERJA ANGGARAN POLITEKNIK KP JEMBRANA



**Keterangan :**

→ Proses

→ Validasi & Koreksi